



STRATEGI PUSTAKAWAN DALAM MENGEMBANGKAN MINAT BACA SISWA DI SMA NEGERI 4 KOTA TEBING TINGGI

Nurhayani¹, Abdi Mubarak Syam², Zaki Fahri³

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ABSTRAK

ARTICLE INFO

Article history:

Received April 2024

Revised April 2024

Accepted April 2024

Available online April 2024

email : nurhayani@uinsu.ac.id,
abdimubaraksyam@uinsu.ac.id,
bgzaki21@gmail.com



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2024 by Author. Published by Universitas
Bandar Lampung.

Pada penelitian ini minat baca harus dikembangkan oleh seorang pustakawan yaitu untuk dapat mendorong siswa untuk giat dan memperluas pengetahuannya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa SMA Negeri 04 Kota Tebing Tinggi. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial, pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan di bawah studi. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 4 Kota Tebing Tinggi mendapatkan beberapa hasil informasi bahwa strategi pustakawan di SMA Negeri 4 Tebing Tinggi yaitu membuat kelompok Siswa untuk membaca,

membuat program Mengembangkan minat membaca yaitu seperti mengunjungi (berkeliling) kelas, bertanya kepada siswa tentang buku yang diminati, penghargaan siswa pengunjung perpustakaan, dan bekerja sama dengan guru. Dalam membentuk strategi minat baca di SMA Negeri 4 Kota Tebing Tinggi memiliki kendala yaitu kurangnya koleksi buku, kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya dana, kurangnya pelatihan kepada pustakawan dan kurangnya kesadaran siswa untuk membaca. Berdasarkan hasil penelitian untuk memperbaiki strategi pustakawan di perpustakaan SMA Negeri 4 Tebing Tinggi sangat penting terhadap pemenuhan kebutuhan informasi siswa dalam mengembangkan minat membaca mereka. Untuk memenuhi kebutuhan siswa yang beraneka ragam, maka tentunya perlu dilaksanakannya solusi dari peneliti kepada perpustakaan di SMA Negeri 4 Tebing Tinggi yang agar dapat mengembangkan minat baca siswa di SMA Negeri 4 Tebing Tinggi.

Kata Kunci : Pustakawan, Minat Baca, Siswa



ABSTRACT

In this research, an interest in reading must be developed by a librarian, namely to encourage students to be active and expand their knowledge. This research aims to increase students' interest in reading at SMA Negeri 04 Tebing Tinggi City. The method in this research uses a qualitative descriptive approach. Qualitative research focuses on social phenomena, giving voice to the feelings and perceptions of the participants under study. The results of research conducted by researchers at SMA Negeri 4 Kota Tebing Tinggi obtained some information that the strategy of librarians at SMA Negeri 4 Tebing Tinggi was to create groups of students to read, create programs to develop interest in reading, namely visiting (around) classes, asking students questions. about books of interest, awards from students who visit the library, and working with teachers. In forming an interest in reading strategy at SMA Negeri 4 Kota Tebing Tinggi there are obstacles, namely lack of book collections, lack of facilities and infrastructure, lack of funds, lack of training for librarians and lack of awareness among students about reading. Based on the results of research, improving librarian strategies in the SMA Negeri 4 Tebing Tinggi library is very important in fulfilling students' information needs in developing their interest in reading. To meet the diverse needs of students, it is of course necessary to implement solutions from researchers in the library at SMA Negeri 4 Tebing Tinggi in order to develop students' interest in reading at SMA Negeri 4 Tebing Tinggi.

Keywords: *Librarian, Interest in reading, Students*

PENDAHULUAN

Dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana dalam pembukaan undang-undang dasar 1945, perlu ditumbuhkan budaya minat baca melalui pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan sebagai sumber informasi yang berupa karya tulis, karya cetak, dan karya rekam¹. Perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional (Mahara, I. Y,2019).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, Pustakawan sangat berperan penting dalam sebuah perpustakaan karena dirinyalah sebagai pembina dalam hal memberikan informasi tentang koleksi atau bacaan. Selain itu, pustakawan memegang peranan penting dalam mewujudkan perpustakaan ideal untuk meningkatkan minat baca siswa. Oleh karena itu, diperlukan strategi pustakawan untuk mencapai hal tersebut. Ada beberapa strategi untuk meningkatkan minat baca: (1) Majalah dinding (Mading) (2) Melaksanakan program wajib belajar (3) Memberikan bimbingan membaca siswa dan memilih siswa teladan sebagai pembaca buku terbanyak. (4) koleksi baru. (5) Memperkenalkan hasil karya. (6) Mengadakan



kuis untuk siswa. (7) Menyelenggarakan lomba minat baca. (8) Pameran buku. Berdasarkan pemaparan diatas meningkatkan minat baca di sekolah juga dibutuhkan strategi pustakawan dalam menciptakan perpustakaan yang baik dan menarik. Oleh karenanya dibutuhkan penelitian tentang strategi pustakawan dalam meningkatkan minat baca di sekolah (Azahroh,2022).

Masalah minat baca harus dikembangkan oleh seorang pustakawan yaitu untuk dapat mendorong siswa untuk giat dan memperluas pengetahuannya. Dengan begitu, semakin tinggi minat baca siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diterimanya dan siswa tersebut juga dapat mencapai suatu tujuan belajar dengan memiliki prestasi yang optimal (M.Irsal, 2019).

Berdasarkan survey atau wawancara awal mengenai minat baca siswa di Sekolah SMA Negeri 04 Kota Tebing Tinggi telah ditemukan permasalahan pertama yaitu kurangnya ajakan kepada siswa untuk melakukan budaya membaca. Permasalahan kedua yaitu sekolah maupun perpustakaan SMA Negeri 04 Kota Tebing Tinggi belum pernah mengadakan kegiatan mengenai giat membaca. Dari kedua masalah tersebut, sebagai seorang pustakawan dalam menyikapi pentingnya budaya literasi di lingkungan sekolah, perpustakaan sebagai tempat penunjang pembelajaran mampu mengelola perpustakaan sebagai alat untuk membangun budaya literasi. Peran pustakawan juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan budaya literasi sekolah terutama dalam membiasakan siswa membaca buku maupun meminjam buku untuk dibaca baik di sekolah ataupun di rumah.

Masih banyak strategi lainnya yang bisa digunakan dalam upaya peningkatan minat baca. Strategi apapun yang diterapkan akan lebih efektif dengan dibarengi penyampaian pemahaman kepada para siswa , bahwa dengan membaca akan memberikan keluasaan wawasan dan ilmu pengetahuan. Juga bisa meningkatkan kepercayaan diri,memberikan ketrampilan dalam berfikir dan menganalisa, mengurangi stres, serta melahirkan kecerdasan dalam menghadapi setiap permasalahan hidup. Bahwa kesuksesan dan kebahagiaan dalam hidup adalah buah dari gemar membaca merupakan sebuah keniscayaan dan dengan membaca kita kuasai dunia (Fitriani,2019).

Berdasarkan uraian di atas maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "*Strategi Pustakawan Dalam Mengembangkan Minat Baca Siswa di Sekolah SMA Negeri 04 Kota Tebing Tinggi* "

METODE PENELITIAN

Penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial, pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan di bawah studi. Dengan kata lain, penelitian deskriptif ini dapat diartikan sebagai prosedur atau cara memecah masalah penelitian dengan memaparkan keadaan objek yang diselidiki. Sebagai adanya, berdasarkan fakta-fakta yang aktual pada saat sekarang. Penelitian ini memiliki tujuan supaya peneliti bisa



menggambarkan dengan detail serta jelas terkait upaya pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa di Sekolah SMA Negeri 04 Kota Tebing Tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara terhadap 2 informan penting. Dari hasil penelitian tersebut, hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk deskriptif. Mengetahui kondisi minat baca siswa di perpustakaan, mengetahui usaha pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa, dan mengetahui kendala yang dihadapi pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Negeri 4 Tebing Tinggi. Instrument yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data penelitian adalah berupa pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi.

Menurut peneliti berdasarkan hasil penelitian berikut dapat diketahui dari beberapa strategi pustakawan dalam mengembangkan minat baca di SMA Negeri 4 Kota Tebing Tinggi tersebut yaitu berdasarkan hasil temuan.

a. Strategi Pustakawan Dalam Mengembangkan Minat Baca Di SMA Negeri 4 Tebing Tinggi

Strategi pustakawan di perpustakaan sangat penting terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka. Untuk memenuhi kebutuhan pemustaka yang beraneka ragam, maka tentunya diperlukan strategistrategi yang dapat menumbuhkan minat baca siswa di perpustakaan. Hasil penelitian yang dilakukan penulis terhadap tiga informan yang ada di perpustakaan SMA Negeri 4 Tebing Tinggi dengan menggunakan pedoman wawancara yaitu strategi pustakawan, minat baca siswa, program mengembangkan minat baca siswa, kebijakan perpustakaan, strategi khusus pustakawan serta kendala menumbuhkan minat baca siswa, maka penulis memperoleh hasil sebagai berikut.

Seperti yang kita ketahui bahwa strategi pustakawan sangat diperlukan untuk menumbuhkan minat baca siswa. Berikut merupakan strategi pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa di perpustakaan SMA Negeri 4 Tebing Tinggi yang disampaikan oleh informan yaitu sebagai berikut :

a. Membuat kelompok Siswa untuk membaca

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi untuk mengembangkkn minat baca yaitu dengan membuat kelompok siswa untuk membaca. Berdasarkan hasil wawancara yaitu strategi yang telah dilakukan oleh pustakawan yang ada di SMA Negeri 4 tebing tinggi yaitu dengan mengelompokan siswa untuk membantu dalam melakukan pengolahan buku di perpustakaan. Dan karena hal tersebut siswa dapat bekerja dan juga belajar memahami tentang buku dan mengembangkan minat baca siswa itu sendiri. Oleh



karena itu dengan adanya hal tersebut beberapa siswa mengetahui cara cara dalam mengelola buku untuk agar bisa ditayangkan (dibaca oleh banyak orang).

b. Program Mengembangkan minat membaca

Menurut kepala perpustakaan SMA Negeri 4 Tebing Tinggi , jika perpustakaan mengalami peningkatan pengunjung, ini adalah sebuah hal yang positif bagi perpustakaan. Dalam meningkatkan perpustakaan SMA Negeri 4 Tebing Tinggi membuat program pengembangan minat baca siswa dengan cara sebagai berikut. Berdasarkan hasil wawancara dari ibu perpustakaan yang dilakukan peneliti mengenai membuat program pengembangan minat baca yaitu

1. Mengunjungi (Berkeliling) Kelas

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi yang telah dilakukan oleh pustakawan yang ada di SMA Negeri 4 tebing tinggi yaitu dengan berkeliling kelas untuk mengajak siswa untuk berkunjung ke perpustakaan dan juga memperkenalkan bahan atau koleksi buku yang menarik dan tersedia di perpustakaan.

Oleh karena itu, dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwasannya pustakawan di SMA Negeri 4 telah mengajak seluruh siswa untuk berkunjung ke Perpustakaan dan usaha tersebut termasuk dari strtegi untuk mengembangkan minat baca siswa.

2. Bertanya kepada siswa tentang buku yang diminati

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi yang telah dilakukan oleh pustakawan yang ada di SMA Negeri 4 tebing tinggi yaitu dengan bertanya kepada siswa tentang buku apa yang mereka sukai atau mereka ingin baca.

Oleh karena itu, dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwasannya pustakawan di SMA Negeri 4 telah mengetahui buku atau bahan koleksi apa yang diminati siswa. Dan hal tersebut sangat berpengaruh dalam mengembangkan minat baca siswa.

3. Penghargaan Siswa Pengujung Perpustakaan

Penghargaan adalah bentuk apresiasi yang diberikan kepada seseorang yang telah melakukan suatu keunggulan, maka program itu direncanakan di Perpustakaan SMA Negeri 4 Tebing Tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada beberapa informan dapat menyimpulkan bahwa perencanaan pemberian penghargaan akan diberikan kepada siswa yang dinyatakan paling rajin ke perpustakaan sebagai bentuk apresiasi pustakawan kepada siswa yang paling aktif di



perpustakaan SMA Negeri 4 Tebing Tinggi dengan kegiatan itu pustakawan berharap siswa semakin rajin ke perpustakaan.

Dengan adanya kegiatan atau hal tersebut maka siswa akan berlomba lomba untuk mengunjungi perpustakaan dan hal tersebut termasuk halnya untuk mengembangkan minat baca.

4. Bekerja sama dengan Guru

Adapun kerjasama yang terjalin antara pengelola perpustakaan dan guru-guru sekolah. Agar terciptanya proses belajar mengajar dapat efektif dan menyenangkan. Maka kerjasama ini menciptakan layanan lain yang diselenggarakan perpustakaan SMA Negeri 4 Tebing Tinggi adalah belajar di perpustakaan (Studi At Library) yang merupakan kerja sama antara pengelola perpustakaan dengan guru-guru.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan dapat menyimpulkan bahwa kerja sama antara guru pengajar dengan pustakawan SMA Negeri 4 Tebing Tinggi sangat berpengaruh positif karena siswa dapat membagi waktunya antara belajar di kelas dan belajar di perpustakaan dan kegiatan kerja sama antara guru-guru dan pengelola perpustakaan SMA Negeri 4 Tebing Tinggi salah satu strategi pustakawan dalam mengembangkan minat baca, yang di manfaatkan oleh guru-guru untuk mengajar dan mendorong siswa/siswi untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi yang baik.

c. Kendala Dalam Mengembangkan Minat Baca Di SMA Negeri 4 Tebing Tinggi

Kendala merupakan hambatan yang dihadapi dalam mendapatkan sesuatu, hambatan dapat berupa hambatan individu maupun hambatan yang dari luar. Pustakawan sering mengalami kendala dalam menumbuhkan minat baca siswa di perpustakaan. Dalam menumbuhkan minat baca siswa, ada banyak hambatan yang dihadapi oleh pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa di perpustakaan SMP Negeri 4 Tebing Tinggi seperti masalah koleksi masih kurang, sarana dan prasarana yang kurang memadai, masih menggunakan sistem manual dan kurangnya kesadaran siswa tentang manfaat membaca. Hal ini disampaikan oleh beberapa informan berikut ini:

1. Koleksi

Koleksi adalah semua bahan pustaka yang ada di perpustakaan baik itu buku maupun non buku dan lainnya yang dikumpulkan, diolah disimpan dan di manfaatkan untuk kepentingan proses belajar mengajar disekolah dan memenuhi kebutuhan informasi penggunanya. Kendala selanjutnya adalah dari koleksi buku bacaan perpustakaan SMA Negeri 4 Tebing Tinggi masih sangat kurang koleksi buku bacaan baik (fiksi dan bukan fiksi).



Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan dapat disimpulkan bahwa hal tersebut adalah sebuah gambaran bahwasiswa/siwi sangat malas mengunjungi perpustakaan apabila koleksi buku di perpustakaan kebanyakan adalah buku paket, siswa tidak dapat menemukan buku lainnya yang bisa dijadikan sebagai sumber bacaan. Hal ini tentu sangat berdampak pada mengembangkan minat baca siswa.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa buku atau bahan koleksi di SMA Negeri 4 Tebing Tinggi masih kurang diminati oleh siswa di SMA Negeri 4 Tebing Tinggi. Hal tersebut menjadi hal yang harus di perbaiki untuk dapat mengembangkan minat baca siswa di SMA Negeri 4 Tebing Tinggi.

2. Sarana dan Prasarana

Dalam upaya mendukung pelaksanaan pelayanan yang baik maka perpustakaan perlu memperhatikan sarana dan prasarana di perpustakaan. Sarana dan prasarana sangat penting di perpustakaan maka harus dilengkapi.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan dapat disimpulkan bahwa hal tersebut adalah sarana dan prasarana perpustakaan adalah paling penting karena tanpa adanya sarana dan prasarana perpustakaan tidak bisa berjalan, maka sarana dan prasarana harus diperhatikan. Karena dengan berkembang sarana dan prasarana yang dimiliki maka minat kunjung siswa akan mengembang dan juga akan mengembangkan minat baca siswa tersebut.

Oleh karena itu, hal tersebut harus diperbaiki dan ditingkatkan, karena sarana dan prasarana sangat menjadi masalah jika pengunjung tidak puas maka tidak akan ada yang membaca di perpustakaan tersebut.

3. Kurangnya Dana

Dana merupakan hal yang sangat krusial dalam menghambat pengembangan kinerja unit perpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan peneliti mengenai kurangnya dana untuk melengkapi sarana dan prasarana yaitu karena terhambatkan dana yang diturunkan oleh pemerintah untuk melengkapi sarana dan prasarana yang harusnya tersedia di perpustakaan. Apalagi banyak siswa yang sudah melaporkan bahan atau koleksi apa saja yang diminati oleh siswa di SMA Negeri 4 tebing Tinggi.

Oleh karena itu, Hal ini akan berdampak pada kurangnya siswa SMA Negeri 4 untuk mengunjungi perpustakaan, karena siswa merasa sumber referensi yang ada tidak memadai atau bahkan kurang untuk sumber bacaan yang sebagian besar hanya menyediakan buku paket.



4. Sedikitnya Pelatihan yang di Berikan

Selain hal tersebut diatas hambatan selanjutnya adalah sedikitnya kegiatan pelatihan yang diikuti pustakawan

Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan peneliti mengenai sedikitnya pelithan yang diberikan yaitu pelatihan juga biasanya di laksanakan dan dihadiri oleh pustakawan sendiri, karena saat ini terbatasnya kegiatan-kegiatan yang bisa mengasah skill para pustakawan, tentu hal ini sangat menghambat perkembangan perpustakaan. Jika para pustakawan tidak ahli dalam bidangnya tentu strategi dalam skill pengembangan minat baca seseorang dan pembinaan amatlah kurang. Semua hal yang berhubungan dengan kegiatan ini tentu sangat dibutuhkan untuk kebaikan perpustakaan kedepannya.

5. Kurangnya kesadaran Siswa untuk membaca

Membaca adalah salah satu cara yang dapat dilakukan dalam mencari informasi atau ilmu pengetahuan guna menambah wawasan.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut , maka dapat menyimpulkan bahwa kendala dalam mengembangkan minat baca siswa di SMA Negeri 4 Tebing Tinggi adalah siswa hanya berkunjung ke perpustakaan apabila ada tugas yang diberikan oleh guru mereka dan masih banyak siswa yang belum menyadari manfaat membaca dan lebih suka bermain.

d. Solusi yang Diterapkan Dalam Mengembangkan Minat Baca Di SMA Negeri 4 Tebing Tinggi

Pustakawan atau librarian adalah seseorang tenaga kerja bidang perpustakaan yang telah memiliki pendidikan ilmu perpustakaan, baik melalui pelatihan, kursus, seminar, maupun kegiatan sekolah formal. Pustakawan adalah tenaga yang bertanggung jawab atas perencanaan dan pengolahan perpustakaan dan harus bekerja sama antar staf atau guru-guru.

Orang-orang yang diberi tanggung jawab dalam mengelola perpustakaan harus memiliki kemampuan dan kecakapan. Hal ini karena besar kecilnya hasil yang di capai oleh adanya penyelenggaraan perpustakaan sangat bergantung kepada bagaimana pengelolaannya, menata ruang, buku-buku, perlengkapan lainnya berpengaruh terhadap penyelenggaraan perpustakaan, walaupun ruang tersedia yang sangat luas, buku yang sangat banyak jumlah koleksina dan beraneka judulnya tetapi semuanya tidak kurang berguna apabila tidak dikelola dengan baik. Oleh sebab itu perpustakaan harus dikelola oleh orang-orang yang profesional.

Perpustakaan di SMA Negeri 4 Tebing Tinggi memiliki dua orang pengelola, satu sebagai kepala perpustakaan dan duanya sebagai staff



perpustakaan. Kepala perpustakaan tanggung jawab membuat perencanaan pembinaan dan pengembangan perpustakaan mendayagunakan semua sumber yang ada baik sumber manusia maupun sumber material. Sedangkan staf perpustakaan membantu kepala perpustakaan memproses bahan pustaka mulai dari pengadaan bahan pustaka sampai siap digunakan pengunjung dan memberikan pelayanan kepada pemustaka.

Peranan pustakawan dalam melayani penggunaannya sangat beragam. Misalnya pada lembaga pendidikan seperti di perpustakaan sekolah. Staf tersebut harus memiliki pengetahuan perpustakaan dan memahami serta terampil dalam mengelola perpustakaan sedemikian rupa sehingga dapat melayani kebutuhan akan informasi dan pengetahuan khususnya kepada peserta didik, staf dan pengajar dapat mendukung terwujudnya pelaksanaan proses belajar mengajar yang efektif.

1. Menambah Koleksi Buku

Pustakawan di SMA Negeri 4 Tebing Tinggi memiliki kendala dalam mengembangkan minat baca siswanya, kendala yang pertama yaitu masalah koleksi, dimana koleksinya belum sebanding dengan jumlah siswa yang ada di SMA Negeri 4 Tebing Tinggi, koleksi kurang karena terkendala dana dan sudah banyak koleksi di perpustakaan tersebut yang sudah tua.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa koleksi merupakan nomor satu di perpustakaan karena dengan adanya koleksi maka pemustaka akan semakin tertarik untuk datang membacanya. Jadi koleksi harus sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Oleh karena itu, untuk menangani masalah tersebut yaitu dengan memperbanyak koleksi buku dan memperbaharui koleksi sesuai dengan zaman dan juga sesuai dengan apa yang di minati siswa di SMA Negeri 4 tebing Tinggi. Hal tersebut bisa dikembangkan dengan sumbangan buku dari siswa maupun alumni yang bersekolah di SMA Negeri 4 Tebing Tinggi dan perlunya dukungan dana dari pemerintah dan juga tempat pengelolaan yang baik.

2. Mengadakan Lomba

Lomba membaca diadakan di perpustakaan sangat berpengaruh positif kepada siswa karena akan menarik siswa untuk selalu membaca dan datang ke perpustakaan. Dengan adanya perlombaan yang dilakukan SMA Negeri 4 Tebing Tinggi, maka hal tersebut akan mendorong siswa SMA Negeri 4 Tebing Tinggi untuk lebih rajin membaca dan juga seiring berjalannya waktu akan mengembangkan minat baca siswa di SMA Negeri 4 Tebing Tinggi.

3. Mempromosikan Perpustakaan (Sosialisasi)

Dalam mengembangkan minat baca siswa di SMA Negeri 4 Tebing Tinggi salah satunya yaitu dengan melakukan kegiatan sosialisasi kepada



siswa. Kegiatan sosialisasi rutin yang di adakan setiap ajaran baru dan sekali dalam tiga bulan ini akan memberi pengarahan kepada para siswa tentang manfaat, tujuan dan fungsi perpustakaan. Mereka di arahkan untuk menyesuaikan diri dan taat pada peraturan-peraturan perpustakaan, seperti:

- 1) Perpustakaan mulai dibuka saat siswa memulai pelajaran dan akan di tutup saat siswa mengakhiri pembelajaran, yaitu mulai pukul tujuh tiga puluh sampai pukul empat belas.
- 2) Ketika berkunjung ke perpustakaan siswa harus tertib dan disiplin, seperti tidak boleh ribut dan makan didalam ruangan perpustakaan.

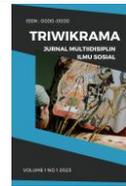
Salah satu tujuan dari penerapan kegiatan sosialisasi ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada siswa, dan siswa tersebut dapat mempelajari semuanya dan juga dapat menambah siswa yang menerima dengan positif hal-hal yang telah diberikan ketika sosialisasi mengenai perpustakaan. Pada saat upacara dan penerimaan siswa baru, para pustakawan semaksimal mungkin membuat para siswa menikmati dan senang mengunjungi perpustakaan dan lebih berpartisipasi dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang ada seputar perpustakaan.

Oleh karena itu Perpustakaan sekolah akan tampak bermanfaat jika benar-benar dapat membantu memperlancar pencapaian tujuan dan proses pembelajaran disekolah. Sebagai indikasi manfaat tersebut tidak hanya dari tingginya prestasi siswa. Tetapi lebih jauh lagi siswa mampu mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi ketika mengunjungi perpustakaan. Siswa juga akan mendapatkan ilmu wawasan dengan membaca buku di perpustakaan dan mengembangkan minat baca siswa.

4. Memaksimalkan Pelayanan

Pelayanan adalah seluruh kegiatan yang memanfaatkan seluruh fasilitas perpustakaan SMA Negeri 4 Tebing Tinggi agar dimanfaatkan secara maksimal oleh pengunjung perpustakaan SMA Negeri 4 Tebing Tinggi. Didalam perpustakaan SMA Negeri 4 Tebing Tinggi para pustakawan melakukan upaya agar bahan-bahan pustaka dapat dimanfaatkan dan diberdayagunakan dengan optimal oleh para pemustaka. Sehingga, perpustakaan dapat menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik.

Untuk menjamin koleksi atau sarana dan fasilitas perpustakaan di manfaatkan dengan baik oleh pemustaka, maka para pengelola perpustakaan melakukan dan melaksanakan tugasnya untuk mengawasi pemustaka yang sedang melakukan aktifitas di perpustakaan SMA Negeri 4 Tebing Tinggi. Pelayanan sangat berpengaruh dalam mengembangkan minat baca siswa dengan mengunjungi perpustakaan dan mendapatkan pelayanan yang maksimal, oleh karena itu diperlukan pelayanan yang maksimal.



Dengan adanya solusi untuk memperbaiki strategi pustakawan di perpustakaan SMA Negeri 4 Tebing Tinggi sangat penting terhadap pemenuhan kebutuhan informasi siswa dalam mengembangkan minat membaca mereka. Untuk memenuhi kebutuhan siswa yang beraneka ragam, maka tentunya perlu dilaksanakannya solusi dari peneliti kepada perpustakaan di SMA Negeri 4 Tebing Tinggi yang agar dapat mengembangkan minat baca siswa di SMA Negeri 4 Tebing Tinggi.

KESIMPULAN

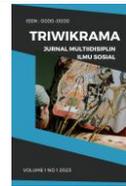
Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai strategi pustakawan dalam mengembangkan minat baca di SMA Negeri 4 Tebing Tinggi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Strategi perpustakaan yang dilakukan pustakawan dalam mengembangkan minat baca siswa di SMA Negeri 4 Tebing Tinggi yaitu membuat kelompok siswa untuk membaca, program mengembangkan minat membaca, penghargaan siswa pengunjung perpustakaan, dan bekerja sama dengan guru.
2. Kendala dalam mengembangkan minat baca di SMA Negeri 4 Tebing Tinggi yaitu koleksi, sarana dan prasarana, kurangnya dana, sedikitnya pelatihan yang diberikan, dan kurangnya kesadaran siswa untuk membaca.

SARAN

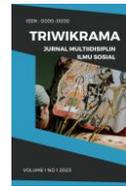
Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai strategi pustakawan dalam mengembangkan minat baca di SMA Negeri 4 Tebing Tinggi, maka yang dapat menjadi saran yaitu sebagai berikut.

1. Diharapkan kepada pihak perpustakaan/sekolah untuk memperbanyak koleksi buku dan memperbaharui koleksi sesuai dengan zaman dan juga sesuai dengan apa yang di minati siswa di SMA Negeri 4 Tebing Tinggi.
2. Diharapkan kepada pihak perpustakaan/sekolah untuk mengadakan lomba membaca diadakan di perpustakaan sangat berpengaruh positif kepada siswa karena akan menarik siswa untuk selalu membaca dan datang ke perpustakaan.
3. Diharapkan kepada pihak perpustakaan/sekolah untuk melakukan sosialisasi yang memberi pengarahan kepada para siswa tentang manfaat, tujuan dan fungsi perpustakaan.
4. Diharapkan kepada pihak perpustakaan/sekolah untuk memaksimalkan pelayanan karena sangat berpengaruh dalam mengembangkan minat baca siswa dengan mengunjungi perpustakaan dan dapat mengembangkan minat membaca siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Arsidi. 2019. Pengembangan Kegemaran Membaca di Perpustakaan Sekolah melalui Pembinaan komunitas Cinta Membaca Untuk Mewujudkan Generasi yang Literate. *Jurnal ilmu perpustakaan dan kearsipan Khizanahm Al-Hikmah*, Vol. 2 No. 2, hlm. 137- 143.
- Azahroh, Ainur. 2022. Strategi Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* Volume 10 Nomor 03.
- Arsidi. 2019. Pengembangan Kegemaran Membaca di Perpustakaan Sekolah melalui Pembinaan komunitas Cinta Membaca Untuk Mewujudkan Generasi yang Literate. *Jurnal ilmu perpustakaan dan kearsipan Khizanahm Al-Hikmah*, Vol. 2 No. 2, hlm. 137- 143.
- Darmono, Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah, (Jakarta: Grasindo, 2004), dikutip dari Saifuddin A. Rasyid, *Jasa Informasi dan Layanan Perpustakaan*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2019), hlm.235.
- Dylan Lying, A. B. 2019. Strategi Pustakwan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Manado.
- Maulina. E, 2019. Strategi dan Tantangan peningkatan minat baca Siswa di SMP Babul Maghfirah Aceh Besar. (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2019),
- Fitriani. 2019. Strategi Pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa di Perpustakaan SMP 4 Alla Kabupaten Enrekang, Skripsi, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.
- Hanum Hanifa Sukma, R. A. 2021. Strategi Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar . *Jurnal Varidika*.
- Harmansyah,Said. 2019. Strategi Perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa inklusi di Sekolah Dasar Tumbuh 3 Yogyakarta, Skripsi, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hermawan, Rachman. 2019. Etika kepustakawanan: Suatu Pendekatan terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia. Jakarta: Sagung Seto.
- Purwaningsih,I,2019. Strategi Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Meningkatkan Minat Baca, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019)
- Iwin Ardyawin, Rohana, Nurwahida. 2019. *Strategi Pustakawan dalam menumbuhkan minat baca pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Lombok Tengah*, Nusantara Journal of Information and Library Studies, Vol.1 No.2.
- Karyono.H, 2019 Menumbuhkan Minat Baca Sejak Usia Dini, (online) melalui situs. Diakses pada tanggal 25 Juli 2019.
- Mahara, I. Y. 2019. Strategi Perpustakaan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Banda Aceh Dalam Mengembangkan Minat Baca Di Lingkungan Sekolah Dasar Kota Banda Aceh.



- Maharani, G. K. 2020. Strategi Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Melalui SWOT. Media Manajemen Pendidikan.
- Maulina, E. 2020. Strategi Dan Tantangan Peningkatan Minat Baca Siswa Di SMP Babul Magfirah Aceh Besar.
- M,R,Fajriani R. 200. Strategi promosi Perpustakaan dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Perpustakaan Daerah Kabupaten Barru, Skripsi, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.
- M.Irsal. 2019.Strategi pustakawan dalam meningkatkan citra perpustakaan madrasah aliyah negeri 1 barak kabupaten anrekang. Ilmu Perpustakaan, UIN Alauddin Makasar.
- Nurida Maulida Rahma, R. N. 2019. Strategi Peningkatan Minat Baca Anak (Studi Pada Ruang Baca Anak Perpustakaan Umum Dan Arsip Daerah Kota Malang). Jurnal Administrasi Publik.
- Rahmatillah,Farhani. 2019. Strategi Pengelola Perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca siswa di SMPN 10 Palembang, Skripsi, Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.
- Rimbarawa, Kosam. 2020. "Peranan Perpustakaan dalam Pembinaan Minat baca dan Menulis". Dalam buku Perpustakaan sebagai Center for Learning Society: Gagasan untuk Pengembangan Perpustakaan Madrasah. Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora.
- Sari,Eka. 2019. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai sumber belajar di SD Al-Azhar 2 Way Halim Bandar Lampung, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
- Suherman. 2019. Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah. Bandung: Literate Publising.
- Suprihatin. 2022. Strategi Pustakawan Dalam Optimalisasi Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Perpustakaan Sekolah. Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia.
- Sowarno, Wiji. 2019. *Ilmu Perpustakaan Dan Kode Etik Pustakawan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Wahdiah,Nurul. 2019. Strategi Perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung siswa di SMA NEGERI 13 Makassar, Skripsi, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.